

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA MATERI PEMBUATAN BATU BETON

Desti Intan Andini

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta

destidia@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the use of learning videos in the material of the process of making concrete stones to increase the understanding of student literacy in the world of education. Using the systematic literature review (SLR) method, researchers collect data from previous research by analyzing and recapitulating research results in terms of the effectiveness of the media and learning models used. The results of the analysis in this study that are in accordance with the data obtained draw conclusions that the learning video media in the demonstration learning model in the subject of making concrete stones, helps increase students' understanding in understanding the procedures or steps of the process of making concrete stones.

Keywords: Analysis, Demonstration, Learning Video, Concrete Stone Making.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan vidio pembelajaran dalam materi proses pembuatan batu beton guna meningkatkan pemahaman literasi peserta didik dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan metode systematic literature review (SLR), peneliti melakukan pengumpulan data-data dari penelitian terdahulu dengan menganalisis dan merekapitulasi hasil penelitian dilihat dari keefektifan media dan model pembelajaran yang digunakan. Hasil analisis pada penelitian kali ini yang sesuai dengan data-data yang didapatkan menarik kesimpulan bahwa media vidio pembelajaran dalam model pembelajaran demonstrasi di mata pelajaran pembuatan batu beton, membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami prosedur atau langkah-langkah proses pembuatan batu beton.

Kata Kunci: Analisis, Demonstrasi, Vidio Pembelajaran, Pembuatan Batu Beton.

PENDAHULUAN

Menurut (Sharen Nia Novrita Desly Rondonuwu, 2022) Pendidikan adalah usaha untuk mempersiapkan siswa dalam kegiatan pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang di lakukan secara sadar demi peran yang akan di jalankan di masa yang akan datang. Kualitas sumber daya manusia dalam dunia Pendidikan berada di posisi strategis. Untuk itu apabila Pendidikan di tingkatkan lagi kualitasnya maka posisi tersebut bisa menjadi sebuah manfaat bagi sumber daya manusianya. Mutu Pendidikan dapat ditinjau dari dua hal, yakni: Mutu proses dan mutu produk (Sudjana, 2010). Maka dari itu untuk menentukan suatu keberhasilan proses Pendidikan tentunya membutuhkan keahlian guru yang memiliki pengaruh besar dalam mencapai

keberhasilan tujuan Pendidikan (Liando, 2021), yang artinya guru harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran dibutuhkan kemampuan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran tersebut. Menurut (Yaumi, 2017) Media dengan bentuk tunggalnya yaitu medium berasal dari bahasa latin yang memiliki arti antara atau perantara, yang bertujuh pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Sedangkan Media pembelajaran menurut (Fadilah) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi berupa materi dari guru ke siswa secara terstruktur agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Selain itu model juga termasuk salah satu hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran. Menurut (Foundation, 2022) Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual pola prosedur yang sistematik dan dikembangkan berdasarkan teori yang akan di terapkan dalam dproses belajar mengajar demi tercapainya tujuan belajar.

Dari kedua komponen tersebut tentunya ada keterkaitan yang sangat berpengaruh dalam proses Pendidikan. Secara umum pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, karena penggunaan media pembelajaran akan membawa manfaat yang besar terhadap keberhasilan proses pengajaran.

Sudjana dan Rivai (1992) mengatakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

1. Pembelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga lebih mudah untuk menarik perhatian siswa.
2. Bahan pembelajaran akan lebih bermakna sehingga siswa dapat memahami dan menguasai Pelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak mudah bosan, dan guru lebih mudah dalam mengkoordinasi siswa tersebut.
4. Siswa lebih senang melakukan kegiatan pembelajaran karena kegiatan belajar yang bervariasi, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melakukan aktivitas pembelajaran lain.

Menurut Asbhy (dalam Miarso, 1985) perkembangan media pembelajaran sudah berevolusi yang berlangsung empat kali dalam dunia Pendidikan. Khususnya di era revolusi 4.0 dimana media semakin berkembang dengan pesat dan mempengaruhi tingkat Pendidikan di Indonesia. Jenis media yang digunakan pada penelitian kali ini adalah media video. Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menampilkan audio dan visual yang berisi pembelajaran seperti konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan guna membantu meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR). Menurut (ETriandini, 2019) Pengertian SLR Systematic Literature Review adalah istilah yang merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait pada topik tertentu. Yang dimana metode SLR adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan sintesis hasil penelitian yang relevan terkait dengan topik yang ditentukan. Jadi pada penelitian ini peneliti mereview dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis yang sesuai prosedur. Metode penelitian SLR atau Systematic Literature Review pada kali ini bertujuan untuk menemukan media tepat dalam membantu mengatasi masalah seperti kurangnya pemahaman siswa dalam dunia Pendidikan khususnya dalam menerima materi yang di berikan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan model pembelajaran, karena di dalamnya terdapat manfaat yang sangat besar apabila media dan model pembelajaran tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam era Pendidikan sekarang siswa di tuntut untuk bisa belajar secara mandiri untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dan literasi siswa terhadap materi yang di berikan oleh guru. Pembelajaran model demonstrasi adalah strategi yang efektif demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang, termasuk dasar-dasar praktik batu beton. Dalam model pembelajaran demonstrasi, guru memperlihatkan langkah-langkah praktis dalam proses pembuatan batu beton yang memungkinkan siswa untuk bisa memahami konsep tersebut. Dalam upaya meningkatkan efektivitas model pembelajaran demonstrasi, penggunaan media video pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif demi meningkatkan kualitas pengajaran dalam pendidikan.

Penggunaan media video pembelajaran dalam model pembelajaran demonstrasi juga dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dasar-dasar praktik batu beton. Video pembelajaran dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dibandingkan dengan metode lain, seperti gambar atau teks. Interaktivitas video pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, memprediksi, menyimpulkan, dan bereksperimen. Berdasarkan data dari jurnal undhiksa. ac. id menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video demonstrasi pada praktik batu kelas XI dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dasar-dasar praktik batu beton.

Dalam penggunaan media video pembelajaran dengan model demonstrasi tentunya memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Menurut Majid (2015:199-200), menyatakan bahwa metode demonstrasi memiliki kelebihan untuk menuntut peserta

didik agar lebih aktif lagi ketika berlangsungnya proses pembelajaran, dan memperhatikan apa yang telah didemonstrasikan, siswa juga dapat membandingkan secara langsung antara teori dengan kenyataan, sehingga siswa dapat meyakini kebenaran pada materi pembelajaran tersebut. Sedangkan kekurangannya menurut (Pungky Saheriestyan, 2021) adalah apabila siswa nya terlalu banyak sehingga tidak kondusif dan mengurangi fokus siswa terhadap materi, dan juga siswa cenderung tidak memiliki keberanian untuk ikut mendemonstrasikan saat pengajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah penggunaan media video pembelajaran dalam model pembelajaran demonstrasi dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dasar-dasar praktik batu beton khususnya dalam materi pembuatan batu beton dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan data dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dan meningkatkan kinerja siswa. Dengan demikian tingkat pemahaman siswa dalam memahami pengetahuan dibidang Pendidikan dapat lebih meningkat dari pada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Andriawan, D. S. (n.d.). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK BATU KELAS XI JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI BATU BETON DI SMKN 2 PENGASIH. *Pengembangan Media Pembelajaran*, 1-3.
- ETriandini, S. A. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 63.
- Fadilah, N. U. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN : Definisi, Manfaat dan Jenisnya dalam Pembelajaran. 3-5.
- Foundation, H. D. (2022). *PENGANTAR MODEL PEMBELAJARAN*. Bima: YAYASAN HAMJAH DIHA.
- Iman Jujur Mendrofa, N. S. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI BETON JURUSAN TEKNIK SIPIL. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 48-49.
- Ketut Adi Suwardana, I. K. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Pada Topik Bagian Tubuh Hewan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 516.
- Naufal Zaky, D. S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V. *JURNALBASICEDU*, 7959-7961.
- Pungky Saheriestyan, N. P. (2021). Metode Demonstrasi Berbantuan Media Pembelajaran Microsoft Sway Pada Peningkatan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar. *Seminar Pendidikan dan Pengajaran*, 627-628.

Sharen Nia Novrita Desly Rondonuwu, J. S. (2022). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANIMASI 2D PADA SISWA SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 205.

Yaumi, M. (2017). MEDIA PEMBELAJARAN : Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial. 3-6.